

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

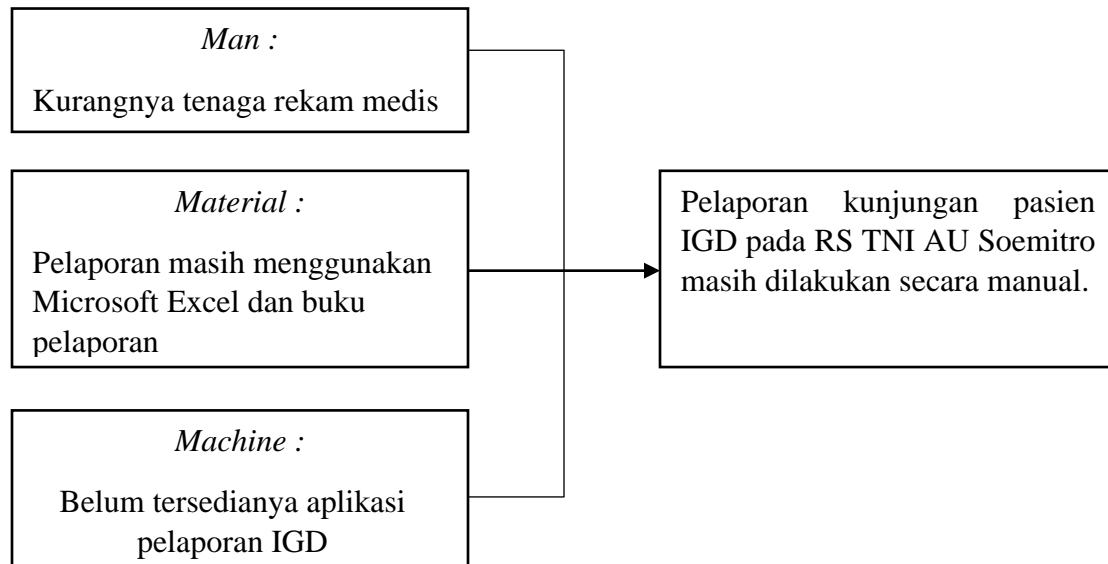
### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit (RS) adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) (Listiyono, 2015). IGD adalah keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Setiap RS mempunyai IGD, tak terkecuali RS TNI AU Soemitro. Pada RS TNI AU Soemitro, pasien yang telah berobat selalu dicatat data rekam medisnya meliputi Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP), diagnosa dan tindakan yang diberikan kepada pasien. Menurut Permenkes Republik Indonesia No. 269/Menkes/Per/III/2008, rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Depkes, 2008). Data rekam medis tersebut selanjutnya diolah menjadi laporan kunjungan pasien IGD berdasarkan jenis kelamin dan DPJP. Setiap RS wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Depkes, 2009).

Selama ini proses pelaporan di IGD RS TNI AU Soemitro masih dilakukan secara manual. Rata – rata jumlah kunjungan per bulan sebesar 200 orang. Proses pelaporan dilakukan dengan cara petugas rekam medis mengumpulkan berkas rekam medis pasien yang telah melakukan pemeriksaan sampai dengan akhir bulan. Selanjutnya petugas menginputkan dan mengolah data berkas rekam medis pasien dengan aplikasi *Microsoft Excel* untuk menghasilkan laporan. Permasalahannya adalah setiap akhir bulan petugas rekam medis kesulitan dalam mengolah data untuk menghasilkan laporan. Sedangkan menurut Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit (Depkes, 2009). Berdasarkan latar belakang di atas, solusi yang ditawarkan dalam KTI ini adalah Penyediaan Aplikasi Pelaporan Instalasi Gawat Darurat Di RS TNI AU Soemitro.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Adapun penyebab masalah dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1. 1 Identifikasi penyebab masalah

Berdasarkan identifikasi penyebab masalah diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor optimalnya pelaporan kunjungan pasien IGD di RS TNI AU Soemitro adalah salah satu rumah sakit yang masih melakukan pelaporan kunjungan pasien IGD secara manual dengan menggunakan aplikasi microsoft excel dan buku pelaporan.

## 1.3 Batasan Masalah

Supaya pembaca dan peneliti lain tidak mengalami kesalahan dalam penafsiran, maka perlu adanya pembatasan penelitian. Batasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati hasil laporan SIMRS terkait pelaporan kunjungan pasien, meliputi laporan kunjungan pasien IGD perhari, perbulan, dan pertahun.

2. Aplikasi ini dijalankan pada 1 PC atau *stand alone*.
3. Aplikasi ini hanya menampilkan keseluruhan pelaporan kunjungan pasien IGD tanpa ada pembeda antara pasien BPJS dan Umum.
4. Aplikasi ini menggunakan *Visual Basic 6.0*, *SQL Server* dan *Crystal Report 8.5*

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada KTI ini adalah “bagaimana penyediaan aplikasi pelaporan kunjungan IGD di RS TNI AU Soemitro?”.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

##### 1.5.1 Tujuan Umum

Membuat aplikasi Pelaporan dengan menggunakan *Visual basic 6*, *SQL server 2000*, dan *Crystal Report 8.5* di Unit Rekam Medis.

##### 1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan di Unit Rekam Medis IGD RS TNI AU Soemitro.
2. Menghasilkan rancangan database dari aplikasi antar muka pada proses pelaporan kunjungan pasien IGD di RS TNI AU Soemitro Surabaya.
3. Menghasilkan aplikasi pelaporan kunjungan IGD dengan menggunakan VB 6.0 untuk merancang desain form, SQL Server 2000 sebagai database dan CR 8.5 berupa rekap laporan jumlah kunjungan pasien.

4. Mengujicobakan aplikasi pelaporan kunjungan pasien IGD di RS TNI AU Soemitro Surabaya.

#### 1.6 Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi peneliti
  - a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pembuatan aplikasi pelaporan kunjungan IGD.
  - b. Mendapatkan materi atau pengetahuan yang dapat digunakan oleh peneliti sehingga bisa mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dari kampus untuk diterapkan di lapangan.
2. Bagi rumah sakit atau tempat penelitian
  - a. Diharapkan dengan adanya aplikasi yang baru dapat membantu mempercepat proses pengolahan data pelaporan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara cepat dan akurat.
  - b. Membantu petugas rekam medis untuk mempermudah pelayanan terutama dalam hal pelaporan kunjungan rawat jalan.
3. Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo
  - a. Memberikan referensi materi pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

- b. Untuk bahan masukan penelitian selanjutnya yang memerlukan referensi di bidang IT.